

SISTEM INFORMASI DATA KENDARAAN DIKANTOR PAJAK KABUPATEN BIREUEN

MURHANI^a,

^aJurusan Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Almuslim
Jln. Almuslim Tlp. (0644) 41384, Fax. 442166 Matangglumpangdua Bireuen

ABSTRAK

Intenet merupakan fasiliator penyebaran informasi dan komunikasi tanpa batas ke berbagai pihak. Internet yang awal nya digunakan untuk pertahanan dan keamanan serta pendidikan saat ini telah berkembang menjadi perangkat pendukung bisnis yang sangat berpengaruh. Sistem informasi data kendaraan dikantor pajak kab. Bireuen memiliki kesulitan dalam memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat umum. Sistem kompurasasi mampu memberikan pelayanan yang cepat, informasi yang akurat, dan meningkatkan efesiensi kerja serta memperkecil resiko kesalahan. Sistem informasi data kendaraan dikantor pajak kab. Bireuen dibangun menggunakan bahasa pemograman Php dan Mysql sebagai database sistem. Di harapkan pembuatan aplikasi sistem informasi data kendaraan dikantor pajak kab.bireuen ini dapat membantu staf SAMSAT dalam pelayanan pendaftaran pajak kendaraan bermotor bagi masyarakat wajib pajak dan mampu menyediakan fasilitas kepada wajib pajak untuk melakukan pendaftaran kendaraan baru, melakukan perpanjangan STNK, dan melihat data tarif biaya kendaraan bermotor.

Kata Kunci : SAMSAT, STNK, Php dan Mysql

1. PENDAHULUAN

Pajak kendaraan bermotor adalah salah satu sumber penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang sangat potensial. Dalam hal ini pemerintah daerah yaitu Dinas Pendapatan Daerah (DIPENDA) sangat berkepentingan untuk memperhatikan pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor yang meningkat dengan pesat dimasing - masing daerah. Sejalan dengan hal itu pemerintah daerah melihat peluang yang besar untuk menjadi semua kendaraan bermotor yang dimiliki oleh wajib pajak untuk sebagai objek pajak kendaraan bermotor, hal tersebut berkaitan dengan pengembangan dan perluasan dari fungsi yang menentuk pemerintah daerah untuk terus - menerus menggali sumber - sumber yang memiliki dan dinilai potensial dalam menghasilkan pendapatan bagi daerah.

Pajak kendaraan bermotor dipungut atas kepemilikan dan atau kepenguasaan kendaraan bermotor sekaligus menjadi objek pajak, dan subjek pajaknya yakni orang pribadi atau badan selaku pemilik kendaraan bermotor. Berdasarkan PP No. 65 tahun 2001 tentang pajak daerah dan retribusi daerah definisi kendaraan bermotor adalah semua kendaraan beroda dua atau lebih beserta gandengannya yang digunakan di semua jenis jalan darat, dan digerakkan oleh peralatan tehnik berupa motor atau peralatan lainnya yang berfungsi untuk mengubah sumber daya energi tertentu menjadi tenaga gerak kendaraan bermotor yang bersangkutan, termasuk alat - alat berat dan alat - alat besar yang digerakkan. Termasuk dalam objek PKB adalah kepemilikan atau penguasaan kendaraan bermotor yang di gunakan di semua jenis jalan darat, antara lain

dikawasan bandara, sarana olah raga dan rekreasi. Pengertian kepemilikan atau penguasaan kendaraan bermotor meliputi kepemilikan atau penguasaan kendaraan bermotor yang terdaftar di daerah provinsi yang bersangkutan selama jangka waktu tertentu.

Berdasarkan objek pajak kendaraan bermotor seperti yang dibahas diatas bahwa semua jenis kendaraan - kendaraan yang digunakan disemua jenis jalan darat dikenakan pajak kendaraan bermotor. Dalam hal ini peneliti akan memfokuskan penelitian mengenai data kendaraan bermotor khususnya yang beroda dua yang merupakan salah satu sumber pendapatan daerah untuk mendukung penyelenggaraan pemerintah khususnya di kantor pajak. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut yang penulis sajikan dalam skripsi yang berjudul "SISTEM INFORMASI DATA KENDARAAN DI KANTOR PAJAK KAB. BIREUEN".

2. LANDASAN TEORI

Istilah sistem berasal dari bahasa Yunani yang artinya kesatuan. Sebuah sistem terdiri dari bagian-bagian yang saling berhubungan yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan lainnya yang beroperasi secara bersama - sama untuk mencapai beberapa sasaran atau tujuan yang ingin dicapai.

Adiwardana (1995) menyatakan sistem adalah: Sebuah sistem terdiri dari bagian - bagian saling berkaitan yang beroperasi bersama untuk mencapai beberapa sasaran atau maksud.

Jogiyanto (1990) menyatakan sistem "merupakan suatu jaringan kerja dari prosedur - prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu".

McLeod (1998) menyatakan sistem adalah suatu kesatuan (*entity*) yang terdiri dari bagian-bagian (*sub system*) yang saling berkaitan dengan tujuan untuk mencapai suatu tujuan tertentu".

Suatu sistem dapat terdiri dari sistem - sistem bagian (*sub system*). Misalnya sistem komputer dapat terdiri subsistem perangkat keras dan subsistem perangkat lunak.

Dari pengertian sistem yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa sistem adalah seperangkat elemen yang mana elemen - elemen tersebut mempunyai sub - sub elemen yang saling berinteraksi antara satu sama lainnya untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2.6 Pengertian Informasi

Informasi merupakan data yang diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi para penerimanya dan bermanfaat bagi pengambil keputusan saat ini maupun dimasa yang akan datang.

Martino (1986) menyatakan Informasi adalah: "sepotong pengetahuan yang mengandung unsur kejutan dan dapat mengalir dari satu orang ke orang lain".

Jogiyanto (1995) menyatakan bahwa: "Informasi ialah data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya".

Murdick (1984) menyatakan bahwa: " Informasi merupakan data yang telah disusun sedemikian rupa sehingga bermakna dan bermanfaat karena dapat dikomunikasikan kepada seseorang yang akan menggunakannya untuk membuat keputusan".

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah suatu kesatuan dari elemen-elemen informasi yang saling berkaitan dengan

tujuan untuk menghasilkan suatu informasi yang baik sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

c. *Database* dipakai adalah *MySQL* dengan bahasa pemrograman *PHP*.

3. METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di UPTD Wilayah III Dinas Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Aceh (DPKKA) kab. Bireuen. Metode yang digunakan penelitian ini adalah:

1. **Studi Literatur** (penelitian kepustakaan), yaitu dengan mempelajari buku-buku, Internet, karya ilmiah, serta sumber - sumber lainnya yang menguatkan / argumen didasari bentuknya mengutip sehingga mendukung judul penulis buat.
2. **Field Research** (penelitian lapangan), yaitu dengan penelitian dilakukan di lapangan untuk memperoleh informasi serta data yang diperlukan. Adapun teknik yang ditempuh adalah dengan cara wawancara yaitu memberikan pertanyaan seputar bagaimana prosedur / cara membuat laporan pajak pertahun.
3. **Metode Laboratorium**
 - a. Membuat program dan menguji kelemahannya sesuai dengan *desain* yang telah dihasilkan mengenai laporan pajak pertahun.
 - b. Merancang adalah tahap penerjemah dari kebutuhan atau data yang telah dianalisis kedalam bentuk yang dimengerti oleh pemakai, yang difokuskan pada 4 (empat) atribut program, yaitu struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antar muka dan rincian prosedur atau algoritma.

4. HASIL PENELITIAN

4.1 Pengujian Sistem

Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah sistem yang telah dirancang dan dibangun telah memenuhi spesifikasi yang telah ditentukan sebelumnya. Pengujian dilakukan dengan memeriksa satu persatu tabel di dalam basis data. Sebelum dilakukan pengujian terhadap masing- masing tabel, maka perlu dilakukan pengujian terhadap antar muka (*interface*) user yang bertujuan untuk mengetahui apakah sistem yang dibangun dapat diakses menggunakan media akses yang umum dan mudah digunakan.

Uji coba sistem dan program dalam pembuatan sistem informasi data kendaraan dikantor pajak kab.bireuen Komputer ini akan dilakukan dengan pengetesan fungsi dan logika yang telah di berikan pada masing- masing program atau modul, apakah masih ada kesalahan atau tidak. Dengan menjalankan program dapat dideteksi kesalahan yang ada dan fungsi-fungsi yang tidak sesuai. Uji coba dilakukan dengan dua metode, yaitu *Black Box Testing* dan *White Box Testing*.

4.1.1 Black Box Testing

Pengujian Black Box Testing berfokus pada fungsi sistem, tentang kesalahan interface, fungsi, basis data atau kesalahan kinerja sistem. Pengujian ini dilakukan terhadap seluruh modul yang ada, untuk mencari kesalahan, sehingga apabila ditemukan kesalahan bisa dilakukan perbaikan.

Pengujian black box testing adalah pesan kesalahan di sebabkan source kode program yang tidak sesuai.

4.1.2 White Box Testing

White Box testing berbeda dengan pengujian Black Box Testing, kalau black box testing adalah pengujian semua logika dan fungsi, pada pengujian ini dilakukan terakhir sebelum sistem diimplementasikan.

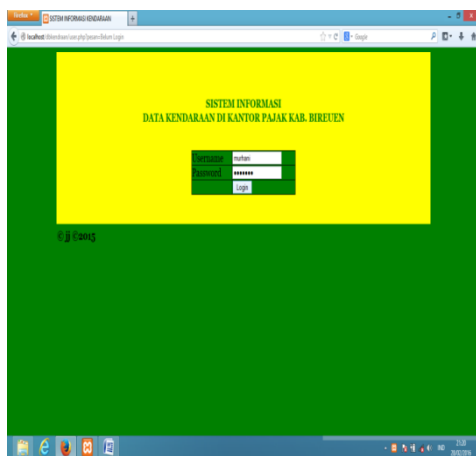
Strategi ini digunakan untuk melihat mekanisme internal dari suatu data kendaraan khususnya untuk mengamati struktur dan logika kode-kode program yang ditulis. Strategi ini dapat dilakukan dengan cara meninjau langsung kode program (source code) yang ditulis dalam membangun data kendaraan. Termasuk di dalamnya komponen-komponen berupa fungsi (function), prosedur (procedure) ataupun modul-modul eksternal yang digunakan.

4.2 Pembahasan

Setelah melakukan pengujian sistem, tahap selanjutnya akan dibahas fungsi dari perancangan aplikasi yang digunakan.

4.2.1 Tampilan login user

Tampilan login user adalah tampilan pertama kali yang muncul saat website sistem informasi data kendaraan dikantor pajak kab. Bireuen dijalankan, berikut adalah gambar Tampilan halaman nya. Lihat gambar 4.2.1



Gambar 4.2.1 Tampilan login user

4.2.2 Tampilan halaman utama (home)

Halaman ini cakupan dari seluruh form yang ada dalam sistem yaitu login user antara lain, menu home, menu kendaraan, menu pemilik, menu stnk dan menu login admin.

Lihat gambar 4.2.2



4.2.2 Tampilan Menu Utama

4.2.3 Tampilan hasil daftar kendaraan

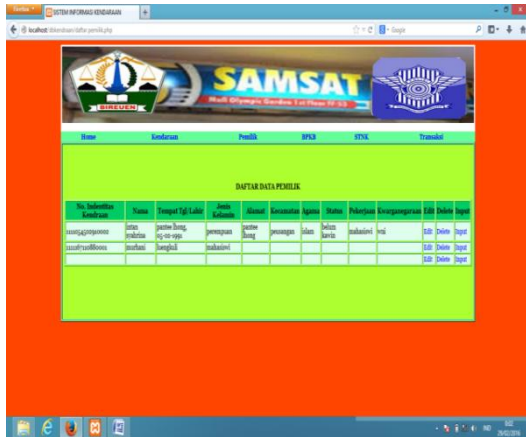
Pada tampilan hasil daftar kendaraan kita bisa mengedit, mendelete dan mengimput data yang diinginkan yang telah kita input sebelumnya pada inputan data kendaraan. Lihat (Gambar 4.2.3).



Gambar 4.2.3 Tampilan Hasil daftar kendaraan

4.2.3 Tampilan hasil daftar pemilik

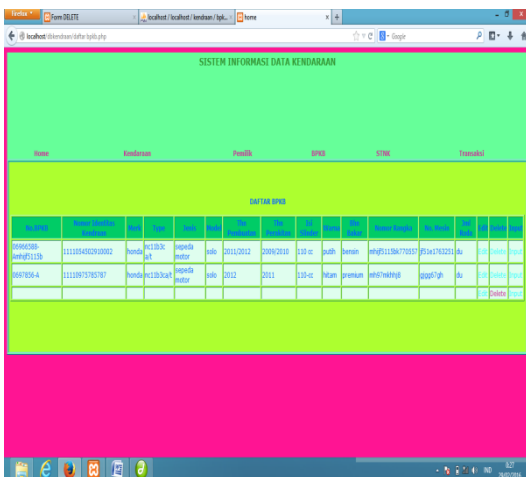
Pada tampilan hasil daftar pemilik kita bisa mengedit, mendelete dan mengimput data yang di inginkan yang telah kita inpur sebelumnya pada inputan data pemilik. Lihat (Gambar 4.2.4).



Gambar 4.2.4 Tampilan Hasil daftar pemilik

4.2.4 Tampilan hasil daftar BPKB

Pada tampilan hasil daftar bpkb kita bisa mengedit, mendelete dan mengimput data yang di inginkan yang telah kita inpur sebelumnya pada inputan data bpkb. Lihat (Gambar 4.2.5).

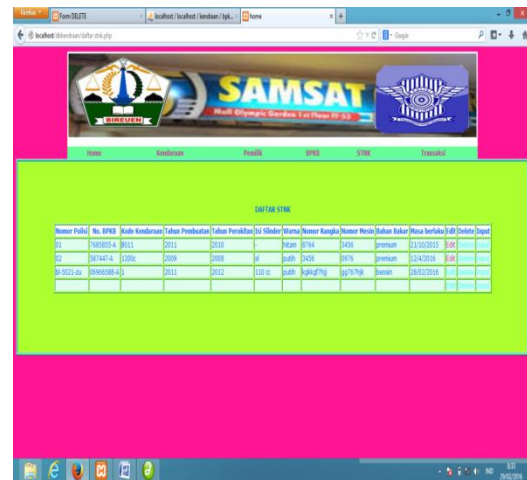


Gambar 4.2.5 Tampilan Hasil daftar bpkb

4.2.5 Tampilan hasil daftar STNK

Pada tampilan hasil daftar stnk kita bisa mengedit, mendelete dan mengimput data yang di inginkan

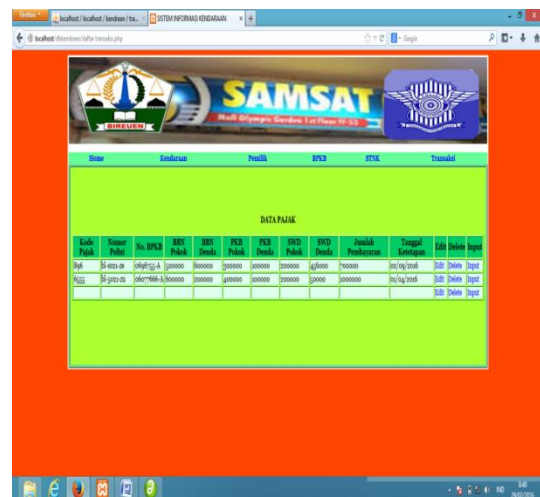
yang telah kita inpur sebelumnya pada inputan data stnk. Lihat (Gambar 4.2.6).



Gambar 4.2.6 Tampilan Hasil daftar stnk

4.2.6 Tampilan hasil daftar pajak

Pada tampilan hasil daftar pajak kita bisa mengedit, mendelete dan mengimput data yang di inginkan yang telah kita inpur sebelumnya pada inputan data pajak. Lihat (Gambar 4.2.7).



Gambar 4.2.7 Tampilan Hasil daftar pajak

4.2.8 Tampilan hasil laporan penerimaan pokok pkb

Pada tampilan hasil laporan penerimaan pkb kita bisa mencetak langsung penerimaan dalam tabel yang telah terhitung. Lihat (Gambar 4.2.8).

PENERIMAAN POKOK PKB								
Tahun	Roda 2	Penerimaan	Roda 3	Penerimaan	Roda 4	Penerimaan	Roda 4	Penerimaan
2008	31.135	Rp 4.436.612.869	17	Rp 617.960	14.400	Rp 4.990.394.825		
2009	38.784	Rp 7.977.021.888	32	Rp 412.750	15.963	Rp 5.663.363.979		
2010	45.777	Rp 12.187.869.279	33	Rp 1.047.700	15.290	Rp 6.085.151.485		
2011	49.672	Rp 13.112.790.907	39	Rp 822.100	15.872	Rp 4.878.278.281		
2012	52.200	Rp 17.143.989.691	39	Rp 711.100	16.818	Rp 4.508.101.713		

Gambar 4.2.8 Tampilan Hasil laporan penerimaan pokok pkb

4.2.9 Tampilan hasil laporan penerimaan pokok bbnkb

Pada tampilan hasil laporan penerimaan bbnkb kita bisa mencetak langsung penerimaan dalam tabel yang telah terhitung. Lihat (Gambar 4.2.9).

PENERIMAAN POKOK BBNKB								
Tahun	Roda 2	Penerimaan	Roda 3	Penerimaan	Roda 4	Penerimaan	Roda 4	Penerimaan
2008	2.317	Rp 228.637.430	3	Rp 870.500	3655	Rp 171.609.747		
2009	1.674	Rp 403.382.183	3	Rp -	3.640	Rp 238.278.648		
2010	423	Rp 42.776.982	3	Rp -	407	Rp 264.603.603		
2011	107	Rp 22.329.180	3	Rp -	383	Rp 214.999.783		
2012	110	Rp 1.522.700	3	Rp -	830	Rp 185.016.810		

Gambar 4.2.9 Tampilan Hasil laporan penerimaan pokok bbnkb

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa:

1. Memberikan informasi tentang informasi kendaraan bermotor yang dapat di akses oleh masyarakat umum.

2. Menyimpan data yang dibutuhkan kedalam basis data sehingga mempermudah akses data.
3. Menampilkan informasi data kendaraan dikantor pajak kab.bireuen.

5.2 Saran

1. Menggunakan jaringan online dimana warga masyarakat dapat mengakses informasi dengan mudah. Namun tingkat kepastian belum tentu sepenuhnya benar. Oleh karena itu disarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menyempurnakan aplikasi ini yang mendukung sesuai dengan topik.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir, 2009. *Membuat aplikasi web php dan database mysql*, Andi Offset, Yogyakarta
- Mulyadi, 2011. *Sisten Akuntansi*. PT. Salemba Emman Patria, jakarta
- Edhy . 2003. *Sistem Informasi Manajemen*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Anatan. 2007. *Pengantar Manajemen*. Geraha Ilmu. Yogyakarta.
- Jogiyanto, 2005. *Analisis dan Perencanaan Sistem Informasi*. BPFE. Yogyakarta.
- Kadir. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusi*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Michael Huberman. 2007. *Analisis data kualitatif*. UIP. Tata
- Sutabri, 2003. *Sistem Informanis Manajemen*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Siagian, 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusi*. Bumi Aksara. Jakarta.